



**Website:**  
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

**\*Correspondence:**  
sriwahjuni@umm.ac.id

**DOI:** [10.22219/janayu.v2i1.13297](https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.13297)

**Sitasi:**  
Latifah, S.W., Jati, A.W., & Haryanti, D.W. (2021). IBM Pelaporan Akuntansi pada UMKM CV. Citra Abadi Batu. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(1), 29-40.

**Proses Artikel  
Diajukan:**  
18 Agustus 2020

**Direviu:**  
2 Februari 2021

**Direvisi:**  
9 Februari 2021

**Diterima:**  
10 Februari 2021

**Diterbitkan:**  
17 Februari 2021

**Alamat Kantor:**  
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421  
E-ISSN: 2721-0340

**Tipe Artikel:** Paper Pengabdian

## **Pelaporan Akuntansi pada UMKM CV. Citra Abadi Batu**

**Sri Wahjuni Latifah<sup>1\*</sup>, Ahmad Waluya Jati<sup>2</sup>, Agustin Dwi Haryanti<sup>3</sup>**

**Afiliasi:**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

### **ABSTRACT**

*Ipteks for the community on the CV. Agro Citra Abadi Batu with the aim of helping partners in order to have a reliable accounting information systems that can provide important information, accurate and timely, so that owners and parties concerned can analyze and take the right decision. Problems of the partners is not yet able to evaluate his performance for not having a system of accounting information to make financial statements. Besides helping partners in designing the accounting system in accordance with the conditions of the partners. Method to solving the problem: advising system of accounting information based SAK EMKM, discussing, accounting software design, and implementation of accounting software. The results of these activities shows that there is an increased understanding and ability of partners in the field of accounting. Partners can understand and apply the concept of entity references separation of business transactions with private transactions. Proven partners may draw up financial statements, can use the financial statements as the basis for evaluation of performance and can use for materials management decision-making.*

**KEYWORDS:** Accounting Information Systems; SAK EMKM; Accounting Report.

### **ABSTRAK**

ipteks untuk masyarakat pada CV. Agro Citra Abadi Batu dengan tujuan membantu mitra kerja agar memiliki sistem informasi akuntansi yang handal yang dapat memberikan informasi penting, akurat dan tepat waktu, sehingga pemilik dan pihak terkait dapat menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat. Masalah rekanan adalah belum dapat mengevaluasi kinerjanya karena belum memiliki sistem informasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan. Selain membantu rekanan dalam merancang sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi rekanan. Metode pemecahan masalah: pembinaan sistem informasi akuntansi berbasis SAK EMKM, diskusi, perancangan software akuntansi, dan implementasi software akuntansi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra kerja di bidang akuntansi. Mitra dapat memahami dan menerapkan konsep pemisahan referensi entitas dari transaksi bisnis dengan transaksi privat. Mitra terbukti dapat menyusun laporan keuangan, dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar evaluasi kinerja dan dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan manajemen..

**KATA KUNCI:** Sistem Informasi Akuntansi; SAK EMKM; Laporan Akuntansi

## PENDAHULUAN

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (PLUT KUMKM) Kota Batu. Sebagaimana diketahui UMKM yang ada di Kota Batu memiliki jumlah yang sangat banyak dengan berbagai jenis industri mulai jasa, produksi makanan dan minuman, peralatan rumah tangga maupun *handycraft*. Kegiatan ini dilakukan pada UMKM Agro Citra Abadi Batu. UMKM ini bergerak dalam usaha pembuatan makanan seperti kripik apel dan kripik lainnya. Secara khusus UMKM Agro Citra Abadi memproduksi kripik apel dan dodol apel. UMKM ini didirikan pada akhir tahun 2009. Pemiliknya adalah Bapak Joko dan istrinya. UMKM yang berlokasi di Jalan Suwaji No. 9 Bumiaji Batu ini didirikan dengan modal sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) berupa uang tunai dan peralatan yang masih manual

UMKM Agro Citra Abadi merupakan *home industry* (industri rumah tangga) yang memiliki beberapa kendala yaitu sulit berkembang. Hal ini disebabkan UMKM belum memiliki informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen. Diantaranya adalah mitra tidak dapat mengidentifikasi dengan jelas penerimaan dan pengeluaran antara rumah tangga dengan usaha. Kondisi demikian semakin tidak menguntungkan ketika mitra tidak melakukan catatan atas usahanya tersebut. Bahkan mitra belum menghasilkan data dan informasi terkait omset (pendapatan kotor). Kondisi mitra tersebut menjadi alasan dan ditindaklanjuti untuk dilakukan pengabdian kepada salah satu UMKM di Malang. Mengamati permasalahan mitra tersebut maka kegiatan ini dilakukan untuk membantu UMKM dalam menyiapkan sistem informasi akuntansi sehingga dapat menyusun laporan keuangan sebagai penilaian kinerja dan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Sebagaimana diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah perangkat yang terdiri dari berbagai sumber daya seperti prosedur, sumber daya manusia, hardware dan software ditujukan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan manajemen (McLeod & Schell(2008). Informasi yang dihasilkan dapat berupa laporan keuangan dan laporan untuk manajemen. Laporan keuangan juga merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka meliputi: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan atau kerugian, arus kas, kontribusi, dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya. Berdasarkan laporan keuangan maka dapat ditentukan berapa kewajiban perpajakannya sesuai dengan kinerja UMKM. UMKM yang membuat laporan keuangan akan memperoleh keringanan perpajakan dibanding yang tidak membuat laporan keuangan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan perusahaan mitra, dapat diketahui permasalahan mendasar yang perlu segera diatasi perusahaan mitra yaitu berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM), bidang pembukuan dan akuntansi dan dalam hal perhitungan serta pelaporan perpajakannya. Oleh karena itu permasalahan yang dihadapi perusahaan mitra, dapat dijelaskan sebagai berikut :1) kemampuan SDM perusahaan mitra belum memahami bidang akuntansi dan perpajakan sehingga tidak dapat mendukung perkembangan usaha, 2) mitra belum memiliki pedoman dalam menyusun laporan keuangan sebagai hasil dari proses sistem informasi akuntansi, 3) mitra belum memiliki aplikasi untuk pengolahan data akuntansi, dan 4) mitra belum memiliki pengetahuan tentang analisis laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu dalam penyajiannya untuk mendukung pengambilan keputusan.

Mengamati permasalahan mitra tersebut maka kegiatan ini dilakukan untuk membantu mitra dalam menyiapkan sistem informasi akuntansi sehingga diperoleh laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja dan perhitungan kewajiban perpajakannya. Manfaat lain jika mitra menerapkan sistem informasi akuntansi adalah untuk pengendalian internal. Pengendalian internal menurut Mulyadi(2016) adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dari hasil pengamatan yang dilakukan bahwa sistem informasi akuntansi mitra masih berupa nota-nota dan belum memiliki catatan keuangan apapun. Akibatnya mitra mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan, baik yang sifatnya jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu perusahaan mitra sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi yang memadai, mudah dan aplikatif dalam mendukung pembuatan pelaporan keuangan.

Dengan menerapkan aplikasi akuntansi ini, diharapkan semua permasalahan mitra dapat diatasi, tidak hanya masalah keuangan tapi permasalahan produksi, pemasaran, analisis pelanggan dan pesaing dapat dilakukan dengan mudah. Dengan memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai, maka pemilik usaha mampu menggunakan informasi yang dihasilkan untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya(Baridwan,2008)

**Tujuan kegiatan** ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan sumber daya manusia pada CV.Agro citra Abadi Batu tentang sistem informasi akuntansi dan membuat laporan keuangan. Disamping itu membantu mitra dalam mendesain sistem pelaporan keuangan sesuai dengan kondisi UKM. Melalui kegiatan ini, diharapkan perusahaan mitra dapat menghasilkan informasi akuntansi yang lebih cepat dan akurat sehingga mempermudah mitra dalam pengambilan keputusan internal maupun eksternal. SOP cara membuat laporan keuangan berdasar software yang sesuai dengan usaha, aplikasi pencatatan dan pelaporan akuntansi. Kegiatan ini **bermanfaat** untuk meningkatkan keahlian sumber daya manusia pada CV.Agro Citra Abadi tentang pelaporan keuangan dengan menggunakan aplikasi software yang sesuai dengan kondisi mitra. Hal ini akan berdampak pada meningkatkannya kualitas informasi sehingga berguna untuk membantu keputusan manajemen dalam mengelola, mengendalikan dan berguna untuk bahan evaluasi kinerja usaha.

## METODE

Metode pelaksanaan program meliputi: 1) penjelasan Sistem Informasi Akuntansi. SIA meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Secara umum, siklus aktivitas bisnis dapat dibedakan menjadi 4 kelompok (Hall,2009) meliputi:Siklus pendapatan, berkaitan dengan pendistribusian barang/jasa kepada konsumen dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan; Siklus pengeluaran, berkaitan dengan perolehan barang/jasa dari pemasok dan pelunasan kewajiban-kewajibannya.; dan Siklus produksi, berkaitan dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi dan Siklus keuangan, berkaitan dengan perolehan dan pengalokasian dana termasuk manajemen modal kerja; 2). menjelaskan Elemen Laporan Keuangan UMKM sesuai PSAK EMKM(IAI,2016) yang meliputi: Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, Laporan Laba Rugi, yaitu laporan terkait hasil operasi perusahaan selama periode tertentu, Laporan Perubahan Ekuitas, yaitu laporan terkait sebab-sebab perubahan ekuitas selama periode tertentu dan Laporan Perubahan Kas, yaitu laporan yang menunjukkan arus kas dan perubahan-

perubahannya yang terjadi selama periode tertentu. Tahap berikutnya adalah membuat Desain Aplikasi Akuntansi, melakukan training karyawan aplikasi software akuntansi, Implementasi aplikasi akuntansi.

Materi untuk pemecahan masalah meliputi: sistem informasi akuntansi, catatan akuntansi dan komponen laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan laba rugi dan laporan arus kas, penentuan prosedur penjualan dan pembelian (Diana dan Setiawati, 2010)

Materi atau bahan yang berikutnya adalah software akuntansi dalam bentuk excel. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kegiatan yang saling mendukung yaitu: sosialisasi kepada pemilik, ceramah dan diskusi untuk memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya akuntansi, prosedur system informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan serta membuat aplikasi dalam bentuk software akuntansi, menyusun panduan penyusunan laporan keuangan sesuai software yang telah disediakan untuk UMKM, uji coba aplikasi akuntansi dan modifikasi dan pendampingan.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini mereka telah menyediakan fasilitas berupa laptop, data keuangan, bukti transaksi, sumber daya manusia dan tempat pelatihan. Sumber daya yang dilatih adalah pemilik usaha CV. Agro Citra Abadi Batu dan tenaga administrasi keuangannya yaitu Ibu Joko. Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan tentang laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi, penyusunan atau desain sistem pelaporan keuangan, pelatihan pencatatan akuntansi, serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan. Monitoring dan evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menilai tingkat kesalahan mitra dalam mencatat transaksi, menginput data dalam software, bagaimana menyusun laporan keuangan dan bagaimana menggunakan laporan keuangan dalam membantu pengambilan keputusan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada UMKM yang menjadi binaan PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) Kota Batu. Sebagaimana diketahui UMKM yang ada di Kota Batu memiliki jumlah yang sangat banyak dengan berbagai jenis industri mulai jasa, produksi makanan dan minuman, peralatan rumah tangga maupun handycraft. Kegiatan ini dilakukan pada UMKM Agro Citra Abadi Batu. UMKM ini bergerak dalam usaha pembuatan makanan seperti kripik apel dan kripik lainnya. Secara khusus UMKM Agro Citra Abadi memproduksi kripik apel dan dodol apel. UMKM ini didirikan pada akhir tahun 2009. Pemiliknya adalah Bapak Joko dan istrinya. UMKM yang berlokasi di Jalan Suwaji No. 9 Bumiaji Batu ini didirikan dengan modal sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) berupa uang tunai dan peralatan yang masih manual.

Pada tahun 2018 ini UMKM Agro Citra Abadi sudah berkembang memiliki mesin penggorengan otomatis dan mesin packaging dengan total investasi mesin sebesar Rp. 176.000.000,- Tenaga kerja sejumlah 12 (dua belas) orang. Karyawan tersebut merupakan karyawan bagian produksi mulai dari penyiapan bahan, memasak sampai packing. Produksi dilakukan setiap hari atau (6) enam kali dalam setiap minggunya.

Penjualan rata-rata per bulan sebesar Rp 90.000.000,- (sembilan puluh juta rupiah) dengan menjual produk kripik apel 4 (empat) kuintal dan dodol apel 100 (seratus) box. Harga jual kripik apel sebesar Rp 75.000,- (tujuh puluh lima ribu rupiah) per kilogram, sedangkan harga jual dodol apel sebesar Rp 85.000,- (delapan puluh ribu rupiah) per box. Kripik apel dikemas dengan berbagai ukuran, yaitu kemasan 80 gram, 100 gram, 200 gram dan 250 gram serta dikelompokkan dengan dua kualitas, yaitu KW 1 dan KW 2. Sedangkan dodol

33

apel dikemas dengan 1 (satu) ukuran saja. UKM ini belum memiliki outlet sendiri sehingga penjualan dilakukan secara konsinyasi pada beberapa toko di Batu. Hal ini yang menyebabkan aliran kasnya juga lama karena hasil penjualan baru diterima 15 (lima belas) hari kemudian. Bahan baku berupa apel diperoleh dari wilayah Kota Batu dan diperoleh dari para tengkulak, tidak bisa beli langsung ke petani. Hal ini berdampak pada harga beli apel sangat mahal. Jika petani menjual hasil panen apel sebesar Rp 2.000,- (dua ribu rupiah) per kilogram maka tengkulak menjual dengan harga Rp 6.000,- (enam ribu rupiah) per kilogram. Kebutuhan bahan baku apel sebesar 250 kg setiap bulan dengan pengeluaran biaya bahan baku sebesar Rp 23.730.000, Biaya bahan lain berupa gula, minyak goreng, gas, listrik dan kemasan sebesar Rp. 18.975.000 per bulan. Upah tenaga kerja dihitung harian dan ada upah lembur jika dikerjakan di rumah untuk mengupas apel. Besar biaya tenaga kerja rata-rata per orang sebesar Rp 295.000,- (dua ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) per minggu. Dengan demikian, rata-rata biaya upah tenaga kerja sebesar Rp 14.160.000 (empat belas juta seratus enam puluh ribu rupiah) per bulan.

Berikut dokumentasi tempat usaha, bahan dan produksinya:



**Gambar 1.**  
Aktivitas Usaha Mitra

## Janayu 2.1

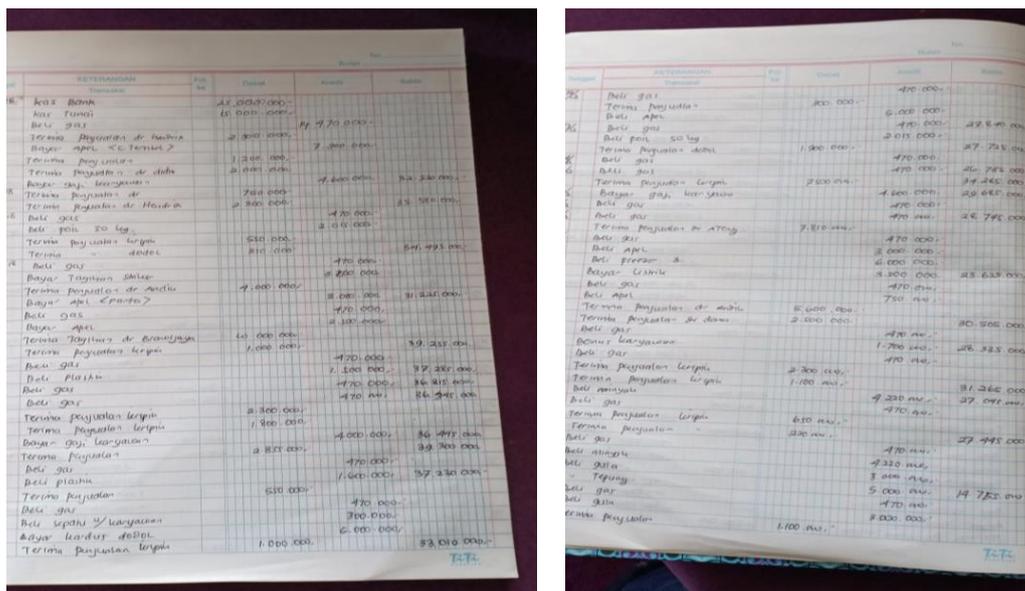
Suhairi (2004) berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Satyo (2005) berpendapat bahwa rendahnya penyusunan laporan keuangan disebabkan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Permasalahan UMKM Agro Citra Abadi juga berkaitan dengan rendahnya pengetahuan SDM dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan UMKM dalam melaporkan keuangan. Permasalahan lainnya adalah UMKM belum menerapkan entitas ekonomi sebagai syarat untuk penerapan Akuntansi. Sebagai buktinya adalah pembelian bahan minyak goreng digunakan untuk produksi dan untuk rumah tangga belum dapat diidentifikasi berapa untuk usaha dan berapa untuk rumah tangga. Biaya listrik belum dapat dipisahkan berapa besar biaya untuk usaha dan berapa untuk rumah tangga. Termasuk juga biaya gaji dan

upah untuk pemilik tidak pernah diperhitungkan. Pengeluaran untuk biaya rumah tangga seperti untuk konsumsi sehari-hari, biaya untuk sekolah anaknya diambilkan langsung dari hasil penjualan usaha. Pemilik tidak pernah membuat catatan pemasukan dan pengeluaran uang pada usaha tersebut sehingga selama ini belum tahu apakah usahanya berkembang, mundur atau stagnan. Selama ini semua data penjualan dan pengeluaran biaya adalah estimasi saja. Sebenarnya PLUT Batu sudah mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk UMKM namun sebatas pelatihan pemasaran dan memfasilitasi melalui pameran produk. Diharapkan dengan program tersebut dapat meningkatkan pemasaran secara luas. Tetapi jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan dan administrasi keuangan yang baik, maka hasilnya tentu tidak dapat diketahui bagaimana perkembangan sebuah usaha.

Pemecahan masalah kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama dilakukan penyuluhan tentang Laporan Keuangan dan Manfaatnya. Berikutnya dilakukan Implementasi SAK EMKM kepada pemiliknya yang merangkap sebagai tenaga administrasi dan keuangan yaitu Ibu Joko. Hasil penyuluhan meliputi; penjelasan tentang unsur-unsur Laporan Keuangan UMKM sesuai SAK EMKM yang terdiri dari Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, Laporan Laba Rugi, yaitu laporan terkait hasil operasi perusahaan selama periode tertentu dan Catatan Atas laporan Keuangan. Tahap Implementasi dimulai dari menyiapkan Catatan Akuntansi berupa data dan bukti penerimaan kas, bukti penjualan, dan pengeluaran beban maka data direkam dalam melalui buku harian.

Dari tahap awal ini dapat diketahui bahwa permasalahan lain tentang kesiapan mitra masih rendah. Terbukti mitra melakukan pencatatan atas transaksi tersebut secara manual, yaitu direkap dan dihitung pada buku tulis biasa. Selanjutnya, transaksi penerimaan dan pengeluaran tidak dibuat terpisah dari transaksi rumah tangga pemilik usaha. Hal ini terbukti dari beberapa hal berikut ini: hasil penjualan produk dimasukkan ke dalam rekening yang sama dengan rekening milik pribadi, pemilik menggabungkan kebutuhan beban produksi dengan beban rumah tangga, seperti minyak goreng dan gas elpiji.

Berikut hasil catatan harian transaksi UMKM Agro Citra Abadi setelah diberikan pelatihan:



Gambar 2.  
Catatan Harian  
Mitra

Berikutnya tahap Desain Aplikasi Sistem Akuntansi berdasar data dan kesiapan SDM. Sebagaimana diketahui bahwa Akuntansi adalah suatu seni mencatat, menggolongkan, menganalisa, dan menyajikan laporan keuangan dalam suatu perusahaan secara sistematis. Akuntansi merupakan suatu proses atau transformasi data akuntansi menjadi informasi akuntansi atau yang sering disebut sebagai laporan keuangan. Proses transformasi data akuntansi menjadi informasi akuntansi dilakukan dengan melalui beberapa tahap sehingga tahapan tersebut menjadi siklus akuntansi. Tahapan dalam siklus akuntansi adalah transaksi, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan. Pelaporan keuangan dapat disusun melalui sistem terintegrasi. Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi dalam Microsoft Office yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan siklus akuntansi yang bermuara pada laporan keuangan. Aplikasi Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan melalui siklus akuntansi tidak jauh berbeda dengan siklus akuntansi manual.

Aplikasi sistem akuntansi pada mitra didesain secara sederhana tetapi tidak meninggalkan tujuan akhir dari akuntansi, yaitu laporan keuangan. Sistem akuntansi menyajikan beberapa menu, antara lain Daftar Akun, Transaksi, Laporan Laba Rugi, dan Arus Kas. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018 (IAI, 2016). Secara umum SAK EMKM lebih mudah dipahami dibandingkan dengan SAK umum. Berdasarkan keputusan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Berikut ini adalah tampilan menu pada aplikasi Sistem Akuntansi UMKM Agro Citra Abadi :



**Gambar 3.**  
Menu Sistem  
Pelaporan  
Keuangan Mitra

Setelah dilakukan desain sistem pelaporan keuangan untuk mitra maka perlu disusun SOP Penggunaan Aplikasi Sistem Akuntansi, yang terdiri dari:

1. Membuat Kode Akun dan Nama Akun  
UMKM telah mengidentifikasi kode dan nama akun dari kegiatan operasional harian.
2. Membuat Rekap Transaksi  
Transaksi harian UMKM dimasukkan ke dalam tabel rekap transaksi
3. Menyusun Laporan Laba Rugi  
Transaksi harian UMKM diidentifikasi dan diklasifikasi berdasar akun Pendapatan dan Beban untuk dimasukkan ke dalam Laporan Laba Rugi.

4. Menyusun Laporan Arus Kas

Transaksi harian UMKM diidentifikasi dan diklasifikasi berdasar akun penambahan kas (bersumber dari modal dan laba) dan pengurangan kas (bersumber dari beban dan rugi) untuk dimasukkan ke dalam Laporan Arus Kas.

Pemecahan masalah berikutnya adalah melakukan training karyawan tentang Aplikasi Sistem Akuntansi. Training dilakukan selama lima (5) kali dengan pertemuan rata-rata selama 2 jam. Training meliputi cara menggunakan sistem pelaporan keuangan, cara menginput data, merevisi data, dan memproses data sehingga menjadi laporan keuangan. Setelah itu dilakukan pelatihan cara membaca hasil dan melakukan analisis hasil laporan keuangan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan penentuan manajerial.

Berikut dokumentasi kegiatan training :

Gambar 4.  
Foto Kegiatan  
Training



Setelah dilakukan training maka dilakukan Implementasi Aplikasi Sistem Akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Berikut hasil implementasi aplikasi sistem akuntansi.

1. Kode Akun dan Nama Akun

Berikut ini adalah kode akun dan nama akun telah diidentifikasi, selanjutnya dimasukkan dalam menu “Daftar Akun”.

Gambar 5.  
Daftar Akun

UMKM AGRO CITRA ABADI				UMKM AGRO CITRA ABADI			
			MENU				MENU
			TRANSAKSI				TRANSAKSI
DAFTAR AKUN				DAFTAR AKUN			
KODE AKUN	NAMA AKUN	NOMINAL		KODE AKUN	NAMA AKUN	NOMINAL	
1000	ASET	-		2000	PENDAPATAN		
1100	Kas Bank	-		2001	Penjualan Kipik Apel (KW 1)	-	
1101	Bank Rakyat Indonesia	-		2002	Penjualan Kipik Apel (KW 2)	-	
1200	Kas di Tangan	-		2003	Penjualan Dadak Apel	-	
1201	Kas Operasional	-		3000	BEBAN	-	
1300	Piutang Usaha	-		3100	Beban Produksi	-	
1301	Piutang Pihak 1	-		3101	Bahan Baku - Apel	-	
1302	Piutang Pihak 2	-		3102	Tenaga Kerja Langsung	-	
1400	Perediaan	-		3103	Overhead Pabrik - Minyak Goreng	-	
1401	Perediaan - Apel	-		3104	Overhead Pabrik - Gas	-	
1402	Perediaan - Minyak Goreng	-		3105	Overhead Pabrik - Kemasan	-	
1403	Perediaan - Gas (Biji)	-		3106	Overhead Pabrik - Label	-	
1500	Peralatan	-		2200	Beban Penjualan dan Pemasaran	-	
1501	Mein Penggoreng Kipik Apel	-		2201	Transportasi	-	
1502	Mein Pembuat Dadak Apel	-		2202	Telepon, Listrik, dan Internet	-	
1503	Mein Packing	-					

2. Transaksi

Berikut ini adalah transaksi harian selama 1 bulan yang telah dimasukkan dalam menu “Transaksi”.

UMKM AGRO CITRA ABADI TRANSAKSI					
November					
TANGGAL	KETERANGAN	NO. BUKTI	KODE	AKUN NAMA	JUMLAH
01-Nov-18	Modal		1101	Bank Rakyat Indonesia	25.000,000
01-Nov-18	Modal		1201	Kas Operasional	15.000,000
01-Nov-18	Pembelian gas		3104	Overhead Pabrik - Gas	470,000
01-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 1		2001	Penjualan Intipk Apel (KlW 1)	2.300,000
01-Nov-18	Pembelian apel		3101	Bahan Baku - Apel	7.900,000
01-Nov-18	Penyaptaan dodol apel		2003	Penjualan Dodol Apel	1.200,000
01-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 2		2002	Penjualan Intipk Apel (KlW 2)	2.000,000
01-Nov-18	Upah tenaga kerja		3102	Tenaga Kerja Langsung	4.600,000
02-Nov-18	Penyaptaan dodol apel		2003	Penjualan Dodol Apel	750,000
02-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 1		2001	Penjualan Intipk Apel (KlW 1)	2.300,000
02-Nov-18	Pembelian gas		3104	Overhead Pabrik - Gas	470,000
02-Nov-18	Pembelian tui		3105	Overhead Pabrik - Kebutuhan	2.015,000
02-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 2		2002	Penjualan Intipk Apel (KlW 2)	550,000
02-Nov-18	Penyaptaan dodol apel		2003	Penjualan Dodol Apel	550,000
04-Nov-18	Pembelian label		3106	Telepon, Listrik, dan Internet	3.700,000

UMKM AGRO CITRA ABADI TRANSAKSI					
November					
TANGGAL	KETERANGAN	NO. BUKTI	KODE	AKUN NAMA	JUMLAH
20-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 2		2002	Penjualan Intipk Apel (KlW 2)	2.500,000
21-Nov-18	Bonus		3102	Tenaga Kerja Langsung	1.700,000
22-Nov-18	Pembelian gas		3104	Overhead Pabrik - Gas	470,000
22-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 1		2001	Penjualan Intipk Apel (KlW 1)	2.300,000
22-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 2		2002	Penjualan Intipk Apel (KlW 2)	1.100,000
24-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 1		2001	Penjualan Intipk Apel (KlW 1)	450,000
24-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 2		2002	Penjualan Intipk Apel (KlW 2)	220,000
25-Nov-18	Pembelian gas		3104	Overhead Pabrik - Gas	470,000
25-Nov-18	Pembelian apel		3101	Bahan Baku - Apel	4.200,000
25-Nov-18	Pembelian minyak goreng		3103	Overhead Pabrik - Minyak Goreng	3.000,000
26-Nov-18	Penyaptaan dodol apel		2003	Penjualan Dodol Apel	4.500,000
26-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 1		2001	Penjualan Intipk Apel (KlW 1)	20.000,000
26-Nov-18	Penyaptaan intipk apel 2		2002	Penjualan Intipk Apel (KlW 2)	10.000,000

Gambar 6. Transaksi Mitra

3. Laporan Laba Rugi

Berikut ini adalah Laporan Laba Rugi UMKM Agro Citra Abadi yang terdiri dari instrumen Pendapatan dan Beban selama 1 bulan yang telah dimasukkan dalam menu “Laba Rugi”.

UMKM AGRO CITRA ABADI LABA RUGI					
AKUN		PENDAPATAN DAN BEBAN			
KODE	NAMA	OCTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
2000	PENDAPATAN	-	15.625.000	-	15.625.000
2001	Penjualan Intipk Apel (KlW 1)	-	47.300,000	-	47.300,000
2002	Penjualan Intipk Apel (KlW 2)	-	34.970,000	-	34.970,000
2003	Penjualan Dodol Apel	-	13.355,000	-	13.355,000
3000	BEBAN	-	54.745.000	-	54.745.000
3100	Beban Produksi	-	53.245.000	-	53.245.000
3101	Bahan Baku - Apel	-	23.370,000	-	23.370,000
3102	Tenaga Kerja Langsung	-	10.900,000	-	10.900,000
3103	Overhead Pabrik - Minyak Goreng	-	3.000,000	-	3.000,000
3104	Overhead Pabrik - Gas	-	3.740,000	-	3.740,000
3105	Overhead Pabrik - Kebutuhan	-	6.515,000	-	6.515,000
3106	Overhead Pabrik - Label	-	3.700,000	-	3.700,000
2200	Beban Penjualan dan Pemasaran	-	3.500,000	-	3.500,000
2201	Transportasi	-	-	-	-
2202	Telepon dan internet	-	3.500,000	-	7.000,000
	LABA RUGI	-	38.880.000	-	38.880.000

Gambar 7. Laporan laba rugi mitra

4. Laporan Arus Kas

Berikut ini adalah Laporan Arus Kas UMKM Agro Citra Abadi yang terdiri dari instrumen penambahan kas (bersumber dari modal dan laba) dan pengurangan kas (bersumber dari beban dan rugi) selama satu(1) bulan yang telah dimasukkan dalam menu “Arus Kas”.

AKUN		NOMINAL			
KODE	NAMA	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
	SAUDO KAS AWAL	-	-	22.135.000	-
	PENAMBAHAN		78.880.000	-	78.880.000
	Modal	-	40.000.000	-	40.000.000
1100	Kas Bank	-	38.880.000	-	38.880.000
1101	Bank Rakyat Indonesia	-	25.000.000	-	25.000.000
1200	Kas di Tangan	-	15.000.000	-	15.000.000
1201	Kas Operasional	-	15.000.000	-	15.000.000
	Laba	-	38.880.000	-	38.880.000
	PENGURANGAN		64.745.000	-	64.745.000
3000	BEBAN	-	64.745.000	-	64.745.000
3100	Beban Produksi	-	63.945.000	-	63.945.000
3101	Bahan Baku - Apel	-	23.370.000	-	23.370.000
3102	Perangsang Keras Langgung	-	10.900.000	-	10.900.000
3103	Overhead Pabrik - Minyak Goreng	-	3.000.000	-	3.000.000
3104	Overhead Pabrik - Gas	-	3.740.000	-	3.740.000
3105	Overhead Pabrik - Kemanisan	-	8.515.000	-	8.515.000
3106	Overhead Pabrik - Label	-	3.700.000	-	3.700.000
2200	Beban Penjualan dan Pemasaran	-	3.500.000	-	3.500.000
2201	Transportasi	-	-	-	-
2202	Telepon dan Internet	-	3.500.000	-	3.500.000
	Rugi	-	-	-	-
	SAUDO KAS AKHIR	-	22.135.000	-	22.135.000

Gambar 8. Laporan Arus Kas

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah melakukan Pendampingan. Pendampingan dilakukan setelah pelatihan penggunaan software akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan. Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi software akuntansi:

Gambar 9. Pendampingan dan Pelatihan sistem pelaporan keuangan



Secara ringkas hasil kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum pengabdian Mitra tidak melakukan pencatatan atas kegiatan usaha, baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas, setelah kami melakukan pengabdian 1) Mitra telah membuat catatan keuangan manual dalam buku kas. Catatan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi transaksi masuk (penerimaan) dan transaksi keluar (pengeluaran). 2) Mitra telah mampu melakukan input transaksi keuangan secara komputerisasi melalui program Microsoft Excel dari Microsoft Office 2016

Sebelum pengabdian Mitra tidak melakukan pencatatan terpisah antara transaksi keuangan rumah tangga dengan usaha. Hal ini mengakibatkan Mitra kesulitan dalam mengidentifikasi

hasil usaha bersih (laba/rugi) dari penjualan kripik dan dodol apel. Setelah kami melakukan pengabdian, 1) Mitra telah membuat catatan terpisah antara transaksi keuangan rumah tangga dengan usaha, 2) Mitra telah mampu menghasilkan data dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, yaitu Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas

### SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat di CV.Agro Citra Abadi kota Batu maka dapat disimpulkan bahwa pada awalnya mitra belum memahami dan mengetahui tentang pencatatan transaksi keuangan, belum mengetahui dan memahami bahwa harus ada pemisahan catatan transaksi usaha dan transaksi pribadi, belum memiliki sistem informasi akuntansi untuk mengolah data menjadi laporan keuangan. Untuk itu dalam pemecahan masalahnya dilakukan berbagai metode yaitu: penyuluhan, sosialisasi, desain software penyusunan pelaporan keuangan, pelatihan dan implementasi serta pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan skill mitra tentang penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi software sederhana sesuai dengan volume transaksi. Mitra telah memiliki informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen. Hasil dari pengabdian berupa pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh Mitra. Meskipun demikian, catatan manual tetap dibutuhkan oleh Mitra sebagai data dan informasi pendamping. Mitra dapat melanjutkan metode penyusunan laporan tersebut sebagai upaya meningkatkan kualitas informasi untuk membatu keputusan manajemen.

Keterbatasan kegiatan ini belum menggunakan software akuntansi yang tersedia dipasar. Aplikasi pelaporan akuntansi menggunakan Micrisoft excel yang sederhana. Oleh karena itu kegiatan pengabdian selanjutnya dapat memanfaatkan Microsoft Access dalam pembuatan sistem laporan keuangan mengingat bahwa software Microsoft Access memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan Microsoft Excel. Secara umum, Microsoft Access adalah pilihan terbaik untuk melacak dan merekam data secara teratur. Formulir Microsoft Access menyediakan antarmuka yang lebih mudah daripada lembar kerja Microsoft Excel untuk bekerja dengan data. Microsoft Access mampu meringkas data dalam formulir cetak atau elektronik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Diana, A. and L. Setiawati,2010, Sistem Informasi Akuntansi. Andi Yogyakarta, yogyakarta.
- Bridwan, Zaki,2008, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. yogyakarta, Edisi Kelima
- Hall,James, 2009, Accounting Information System. Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia .2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, UOO STIM YKPN Yogyakarta
- McLeod, Raymond & Schell, George,2008, Management Information System, Pearson Education, New Jerse
- Mulyadi,2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta, Salemba Empat.
- Romney, Marshall B & Steinbart, Paulm John, 2015,Accounting Information Systems, Pearson Education, New Jersey

Satyo, 2005. UKM dan Kebutuhan Standar, *Media Akuntansi*, 43(XII), 4.

Suhairi. 2004. "Overload Standar Akuntansi Keuangan, dan Analisis Teknik Serta Prosedur Akuntansi Untuk Pengembangan Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil dan menengah (UKM) di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi Padang*, Vol.15, No.3 pp. 9.